

Analisis Pelaporan Segmentasi Pasar Pada PT. Kino Indonesia Tbk.

Khairunnisa Syifa Fadhila Fauzi¹, Kania Fitria Kinanti², I Gusti Ayu Komang Tri Puspa³, Oktaviani⁴, Hanum Magfirrahtunnisa⁵, Meisi Arsita⁶, Ian Gibran Oksyah⁷, Wulandari Agustiningasih⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Mataram

syifafadhila2015@gmail.com¹, kaniafk06@gmail.com², oktatripuspa@gmail.com³,
hanummgfrah@gmail.com⁴, arsitameisi3@gmail.com⁵, iangibran28@gmail.com⁶,
agustiningasih@staff.unram.ac.id⁷

Abstract

This study analyzes financial reporting based on business segmentation at PT. Kino Indonesia Tbk and its subsidiaries during the period 2019-2023. Referring to PSAK No. 5, this study evaluates three main parameters—revenue, profit/loss, and assets—to identify business segments that are eligible to be reported. The data used are secondary data from the annual report of PT. Kino Indonesia Tbk. The results of the study show that of the five business segments owned by the company—body care, beverages, food, pharmaceuticals, and pet food—only three segments (body care, beverages, and food) consistently meet the 10% testing criteria based on PSAK No. 5. In contrast, the pharmaceutical and pet food segments do not meet these criteria. In conclusion, not all business segments of PT. Kino Indonesia Tbk meet the segment reporting requirements according to applicable accounting standards. This study suggests more comprehensive information disclosure to support transparency and decision making. The limitations of the study include the limited time coverage in a certain period and reliance on secondary data that may have limitations in accessibility and completeness.

Keywords: Segment Financial Reporting, PSAK No. 5, PT. Kino Indonesia Tbk, Financial Analysis, Transparency

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pelaporan keuangan berdasarkan segmentasi usaha pada PT. Kino Indonesia Tbk dan entitas anak selama periode 2019-2023. Dengan mengacu pada PSAK No. 5, penelitian ini mengevaluasi tiga parameter utama—pendapatan, laba/rugi, dan aset—untuk mengidentifikasi segmen usaha yang layak dilaporkan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan PT. Kino Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima segmen usaha yang dimiliki perusahaan—perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi, dan makanan hewan—hanya tiga segmen (perawatan tubuh, minuman, dan makanan) yang konsisten memenuhi kriteria pengujian 10% berdasarkan PSAK No. 5. Sebaliknya, segmen farmasi dan makanan hewan tidak memenuhi kriteria tersebut. Kesimpulannya, tidak semua segmen usaha PT. Kino Indonesia Tbk memenuhi persyaratan pelaporan segmen sesuai standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini menyarankan pengungkapan informasi yang lebih komprehensif untuk mendukung transparansi dan pengambilan keputusan. Keterbatasan penelitian meliputi cakupan waktu yang terbatas pada periode tertentu dan bergantung pada data sekunder yang mungkin memiliki keterbatasan dalam aksesibilitas dan kelengkapan.

Kata Kunci: Analisis Keuangan, Pelaporan Keuangan Segmen, PSAK No. 5, PT. Kino Indonesia Tbk, Transparansi

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan perlu memahami secara mendalam karakteristik dan kebutuhan pasar yang berbeda untuk dapat merumuskan strategi yang efektif. Segmentasi pasar adalah proses mengelompokkan konsumen ke dalam segmen-segmen yang lebih homogen berdasarkan berbagai faktor, seperti demografi, perilaku, atau preferensi. Dengan melakukan segmentasi, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang pasar yang lebih tepat dan mengembangkan produk serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing segmen. Laporan segmentasi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dikarenakan adanya

pendelegasian wewenang yang dilakukan di setiap segmen produk pada perusahaan (Suharyani & Syah, 2020). Secara global banyak perusahaan yang berbondong-bondong mulai menawarkan produk baru atau jasa andalan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, baik dari perusahaan domestic maupun dari perusahaan mancanegara, dengan melihat dari segi pertumbuhan ekonomi masyarakat, prospek pasar, dan risiko internal maupun eksternal yang akan dihadapi oleh masing-masing perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dalam konteks segmentasi pasar. PT. Kino Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia, memanfaatkan laporan keuangannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja segmen-segmen yang berbeda dalam operasionalnya. Pelaporan keuangan memainkan peran penting dalam proses ini. Data keuangan yang akurat dan terperinci memungkinkan perusahaan untuk menganalisis kinerja masing-masing segmen pasar. Dengan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya, strategi pemasaran, dan pengembangan produk.

Melalui analisis pelaporan keuangan, perusahaan dapat mengidentifikasi segmen mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan dan profitabilitas, serta segmen mana yang mungkin memerlukan perhatian lebih. Selain itu, pemahaman tentang kinerja keuangan di setiap segmen membantu perusahaan dalam merumuskan strategi diferensiasi dan penetapan harga yang lebih efektif. Tujuan penyajian informasi menurut segmen adalah menyediakan informasi bagi para pemakai laporan keuangan mengenai skala relatif, kontribusi laba, dan trend pertumbuhan dari berbagai industri dan wilayah geografis perusahaan yang didiversifikasi untuk memungkinkan para pemakai laporan keuangan dapat memahami kinerja masa lalu perusahaan secara lebih baik, menilai risiko dan imbalan perusahaan secara lebih baik, membuat pertimbangan yang lebih baik terhadap perusahaan secara keseluruhan. Salah satu sumber informasi yang paling penting dan menjadi dasar pengambilan keputusan investor adalah laporan keuangan (Binh, 2012). Segmentasi merupakan proses membagi pasar menjadi kelompok-kelompok berdasarkan aspek geografis, demografis, psikografis, dan tingkah laku dengan memenuhi syarat-syarat segmentasi agar bermanfaat dan menjadi lebih efektif. Segmen industri dapat dilaporkan jika memenuhi uji pendapatan 10%, uji aktiva 10%, dan uji laba 10% (Zahra et al., 2022). Pengungkapan segmen yang berbasis pada PSAK No. 5 telah mengenalkan sebuah metode yaitu pendekatan manajemen. Pendekatan manajemen memberikan kebebasan kepada manajer untuk membuat keputusan mengenai informasi segmen yang akan dilaporkan. Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK No.5 menyatakan bahwa pelaporan keuangan segmen dalam sebuah perusahaan penting, terutama pada perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memiliki berbagai macam jenis segmen dan segmen geografis yang mempunyai wilayah berbeda (Putri et al., 2023). Laporan Keuangan Segmen ini nantinya akan menggambarkan perkembangan pada setiap segmen dan segmen geografis yang dilaporkan perusahaan (Meita, 2016). Pengujian laporan keuangan segmen ini sangat diperlukan di sebuah perusahaan untuk mengetahui kemajuan dari perusahaan tersebut pada segmen perusahaan yang ada (Fitriyani, 2022). Pengungkapan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan perlu dilakukan secara memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat dan tepat (Dhini Dwi Yani et al., 2023). Untuk itu Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan



transparansinya dalam mengungkapkan informasi tentang kondisi perusahaan, sehingga dapat membantu para pihak yang membutuhkan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang semakin kompleks. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Metode Penelitian

Objek pada penelitian ini berupa pengungkapan pelaporan segmen. Subjek pada penelitian ini ialah laporan segmen PT. Kino Indonesia Tbk dan entitas anak dari tahun 2019 hingga 2024. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data pada pelaporan segmen PT Kino Indonesia Tbk dan perusahaan anak pada periode 2019-2024. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder yang didapat dari Annual Report PT Kino Indonesia Tbk. Teknik metode penelitian yang diterapkan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan pelaporan segmen usaha perusahaan (Purwanti et al., 2023). Pelaporan segmen dapat diuji dengan cara sebagai berikut:

1. Uji pendapatan 10%
Uji pendapatan dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan masing-masing segmen usaha dengan 10% pendapatan gabungan semua segmen usaha.
2. Uji laba 10%
Menurut International Accounting Standard No. 14 (IAS 14), hasil segmen (segment result) adalah pendapatan segmen dikurangi biaya segmen. Dalam kaitannya dengan uji laba dinyatakan bahwa, hasil segmen, laba atau rugi, harus sama dengan 10% atau lebih dari gabungan laba semua segmen yang mengalami laba atau gabungan rugi semua segmen yang mengalami rugi. pilih yang nilai absolutnya lebih besar.
3. Uji asset 10%
Uji asset (asset test) dilakukan dengan cara membandingkan jumlah total asset masing-masing segmen dengan 10% asset total semua segmen usaha.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Perawatan Tubuh:					
Penjualan	2.197.864.503.797	2.041.102.874.773	1.548.759.135.284	1.195.678.189.132	1.334.881.852.371
Beban Pokok Penjualan	918.505.527.891	901.661.030.236	701.999.762.574	711.039.272.083	674.806.123.895
Laba Kotor	1.213.358.975.906	1.139.441.844.537	846.759.372.710	484.638.917.049	660.075.728.476
Minuman:					
Penjualan	1.761.757.096.972	1.526.472.009.377	1.863.577.607.339	2.073.082.970.998	2.290.732.210.487
Beban Pokok Penjualan	1.046.087.846.399	903.401.207.998	1.092.093.680.163	1.313.959.886.440	1.387.677.554.612
Laba Kotor	715.669.250.573	623.070.801.379	771.483.927.176	759.123.084.558	903.054.655.875
Makanan:					
Penjualan	424.306.238.824	414.055.740.299	475.511.092.479	323.826.788.967	440.802.088.352
Beban Pokok Penjualan	349.714.466.266	284.504.506.865	353.453.998.209	272.455.037.959	322.258.348.355
Laba Kotor	74.591.772.558	129.551.233.434	122.057.094.270	51.371.751.008	118.543.739.997

Farmasi:					
Penjualan	273.622.510.554	32.295.602.767	87.833.663.451	31.309.303.477	61.132.603.104
Beban Pokok Penjualan	91.866.478.009	(1.120.499.381)	32.149.456.000	20.561.809.977	22.587.775.519
Laba Kotor	181.756.032.545	33.416.102.148	55.684.207.451	10.747.493.500	38.544.827.585
Makanan Hewan					
Penjualan	21.318.288.675	11.044.814.923	974.602.955	7.554.237.747	8.632.993.326
Beban Pokok Penjualan	16.122.023.752	7.660.659.635	460.778.669	4.769.197.888	4.785.908.510
Laba Kotor	5.196.264.923	3.384.155.288	513.824.286	2.785.039.859	3.847.084.816

Uji Pendapatan 10%

Tabel 1.1 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2019

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	2.197.864.503.797	49,46%	Ya
2	Minuman	1.526.472.009.377	34,35%	Ya
3	Makanan	424.306.238.824	9,55%	Tidak
4	Farmasi	273.622.510.554	6,16%	Tidak
5	Makanan Hewan	21.318.288.675	0,48%	Tidak
	Total	4.443.583.551.227		

Berdasarkan hasil uji pendapatan 10% laporan segmen di tahun 2019 dapat kita simpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka pada segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

Tabel 1.2 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2020

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	2.041.102.874.773	47,91%	Ya
2	Minuman	1.761.757.096.972	41,35%	Ya
3	Makanan	414.055.740.299	9,72%	Tidak
4	Farmasi	32.295.602.767	0,76%	Tidak
5	Makanan Hewan	11.044.814.923	0,26%	Tidak
	Total	4.260.256.129.734		

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut



harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

Tabel 1.3 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2021

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.548.759.135.284	38,95%	Ya
2	Minuman	1.863.577.607.339	46,86%	Ya
3	Makanan	475.511.092.479	11,96%	Ya
4	Farmasi	87.833.663.451	2,21%	Tidak
5	Makanan Hewan	974.602.955	0,02%	Tidak
	Total	3.976.656.101.508		

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

Tabel 1.4 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2022

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.195.678.189.132	51,59%	Ya
2	Minuman	759.123.084.558	32,76%	Ya
3	Makanan	323.826.788.967	13,97%	Ya
4	Farmasi	31.309.303.477	1,35%	Tidak
5	Makanan Hewan	7.554.237.747	0,33%	Tidak
	TOTAL	2.317.491.603.881		

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.



Tabel 1.5 Uji Pendapatan 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2023

No	Segmen	Pendapatan Segmen	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.334.881.852.371	32,27%	Ya
2	Minuman	2.290.732.210.487	55,38%	Ya
3	Makanan	440.802.088.352	10,66%	Ya
4	Farmasi	61.132.603.104	1,48%	Tidak
5	Makanan Hewan	8.632.993.326	0,21%	Tidak
Total		4.136.181.747.640		

Berdasarkan hasil uji pendapatan laporan segmen di tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa pada segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut harus dilaporkan. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10 % maka segmen tersebut tidak bisa dilaporkan.

Tabel 1.6 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2019

No	Segmen	Laba Rugi	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.213.358.975.906	55,39%	Ya
2	Minuman	715.669.250.573	32,67%	Ya
3	Makanan	74.591.772.558	3,41%	Tidak
4	Farmasi	181.756.032.545	8,30%	Tidak
5	Makanan Hewan	5.196.264.923	0,24%	Tidak
Total		2.190.572.296.505		

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.



Tabel 1.7 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2020

No	Segmen	Laba Rugi	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.139.441.844.537	59,07%	Ya
2	Minuman	623.070.801.379	32,30%	Ya
3	Makanan	129.551.233.434	6,72%	Tidak
4	Farmasi	33.416.102.148	1,73%	Tidak
5	Makanan Hewan	3.384.155.288	0,18%	Tidak
	Total	1.928.864.136.786		

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan

Tabel 1.8 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2021

No	Segmen	Laba Rugi	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	846.759.372.710	47,13%	Ya
2	Minuman	771.483.927.176	42,94%	Ya
3	Makanan	122.057.094.270	6,79%	Tidak
4	Farmasi	55.684.207.451	3,10%	Tidak
5	Makanan Hewan	513.824.286	0,03%	Tidak
	Total	1.796.498.425.893		

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.



Tabel 1.9 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2022

No	Segmen	Laba Rugi	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	484.638.917.049	36,69%	Ya
2	Minuman	771.483.927.176	58,40%	Ya
3	Makanan	51.371.751.008	3,89%	Tidak
4	Farmasi	10.747.493.500	0,81%	Tidak
5	Makanan Hewan	2.785.039.859	0,21%	Tidak
Total		1.321.027.128.592		

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan

Tabel 2.0 Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2023

No	Segmen	Laba Rugi	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	660.075.728.476	38,29%	Ya
2	Minuman	903.054.655.875	52,38%	Ya
3	Makanan	118.543.739.997	6,88%	Tidak
4	Farmasi	38.544.827.585	2,24%	Tidak
5	Makanan Hewan	3.847.084.816	0,22%	Tidak
Total		1.724.066.036.749		

Berdasarkan hasil uji laba rugi laporan segmen di tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi, dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka laba rugi pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.



Tabel 2.1 Uji Asset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2019

No	Segmen	Asset	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.118.187.890.694	60,59%	Ya
2	Minuman	561.636.260.244	30,43%	Ya
3	Makanan	54.310.909.723	2,94%	Tidak
4	Farmasi	103.033.321.693	5,58%	Tidak
5	Makanan Hewan	8.195.573.988	0,44%	Tidak
	Total	1.845.363.956.342		

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh dan minuman) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (makanan, farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan

Tabel 2.2 Uji Asset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2020

No	Segmen	Asset	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.253.493.505.324	46,83%	Ya
2	Minuman	625.241.340.794	23,36%	Ya
3	Makanan	684.779.618.406	25,58%	Tidak
4	Farmasi	113.255.981.293	4,23%	Tidak
5	Makanan Hewan	119.862.257	0,004%	Tidak
	Total	2.676.890.308.074		

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.



Tabel 2.3 Uji Asset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2021

No	Segmen	Asset	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.223.101.058.411	44,89%	Ya
2	Minuman	540.303.124.313	19,83%	Ya
3	Makanan	887.133.335.283	32,56%	Tidak
4	Farmasi	73.877.931.067	2,71%	Tidak
5	Makanan Hewan	37.365.871	0,001%	Tidak
	Total	2.724.452.814.945		

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

Tabel 2.4 Uji Asset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2022

No	Segmen	Asset	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.216.855.432.499	44,17%	Ya
2	Minuman	681.300.175.534	24,73%	Ya
3	Makanan	772.296.934.022	28,03%	Tidak
4	Farmasi	72.054.019.370	2,62%	Tidak
5	Makanan Hewan	12.361.406.934	0,45%	Tidak
	Total	2.754.867.968.359		

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.



Tabel 2.5 Uji Asset 10% Laporan Keuangan Segmen PT. Kino Indonesia Tbk Untuk Tahun 2023

No	Segmen	Asset	%	Segmen Dilaporkan
1	Perawatan Tubuh	1.024.280.407.387	39,83%	Ya
2	Minuman	689.009.838.390	26,79%	Ya
3	Makanan	746.117.664.622	29,02%	Tidak
4	Farmasi	53.845.559.737	2,09%	Tidak
5	Makanan Hewan	58.172.915.899	2,26%	Tidak
	Total	2.571.426.386.035		

Berdasarkan hasil uji aset laporan segmen di tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa segmen (perawatan tubuh, minuman dan makanan) memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen tersebut harus dilaporkan. sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak memenuhi tingkat uji 10% maka aset pada segmen ini tidak bisa dilaporkan.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian disimpulkan bahwa PT. Kino Indonesia Tbk. Memiliki 5 segmen yang meliputi segmen perawatan tubuh, minuman, makanan, farmasi, dan makanan hewan. Berdasarkan hasil pengujian, setiap segmen menggunakan tiga jenis pengujian dari tahun 2019 hingga 2023 yaitu pengujian pendapatan 10%, pengujian laba rugi 10%, dan pengujian aset 10% untuk menentukan segmen mana yang harus dilaporkan. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata ketiga pengujian yang dapat dilaporkan ini adalah segmen (perawatan tubuh, minuman, dan makanan) lulus 10% pengujian. Sedangkan pada segmen (farmasi dan makanan hewan) tidak dilaporkan karena tidak lulus 10% pengujian. Sehingga tidak semua segmen usaha pada PT. Kino Indonesia Tbk. Memenuhi ketentuan PSAK No. 5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar tidak hanya menggunakan sampel dari PT Kino Indonesia Tbk

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini mengandalkan data sekunder dari laporan tahunan PT. Kino Indonesia Tbk., sehingga keterbatasan dalam aksesibilitas atau kelengkapan data dapat mempengaruhi hasil analisis. Selain itu, periode waktu yang dicakup hanya dari tahun 2019 hingga 2023, sehingga perubahan pasar dan faktor eksternal di luar periode tersebut mungkin tidak terwakili. Temuan penelitian ini mungkin juga tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain di industri yang sama, mengingat karakteristik unik PT. Kino Indonesia Tbk.

Daftar Pustaka

Audina, M., Pratiwi, R. T., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak Tahun 2021-2022 Wulandari Universitas Tidar. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(1), 170–177.



- Binh, T. Q. (2012). Voluntary Disclosure Information in the Annual Reports of Non Financial Listed Companies: The Case of Vietnam. In *Journal of Applied Economics and Business Research JAEBR* (Vol. 2, Issue 2).
- Dhini Dwi Yani, Dea Nur Isnayani, Tita Ulya Salsabila, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). *ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020*.
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segment Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 3(5), 88–96.
- Hendri Herman. (2022). *Manajemen Pemasaran*.
- Icha Nurfadhilla, Windi Julianti, Yustin Giftiani, & Siti Rodiah. (2023). Analisis Laporan Keuangan Segmentasi Pada Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(3), 145–159. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i3.1862>
- Meita. (2016). Jurnal Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segment Pada Pt.Timah(Persero),Tbk Dan Entitas Anak.
- Noni Suharyani, & Hamdani, M. S. (2020). *ANALISIS KINERJA SEGMENTASI PRODUK DAN GEOGRAFIS PADA PT. KIKIJAYA AIRCONINDO*.
- Purwanti, U. D., Try Savika, A., Rahmawati, L., & Panggiarti, K. (2023). *Evaluasi Pelaporan Segment Keuangan Di PT Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya*.
- Putri, C. F., Citra, Y., Juliani, H., Murtaib, A., & Rodiah, S. (2023). *Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Article Informations*.
- Zahra, H. A., Mellani, P., Wulandari, J., & Arjuna, S. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 226–233. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774>